

## ABSTRAK

Rokok meningkatkan risiko berbagai penyakit, diantaranya adalah penyakit jantung, kanker paru, impotensi dan sebagainya. Perilaku merokok merugikan kesehatan baik bagi perokok itu sendiri maupun orang lain disekitarnya yang tidak merokok (perokok pasif). Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Dan Kawasan Terbatas Merokok dibuat sebagai pencegahan terhadap dampak buruk tersebut. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan peraturan tersebut, antara lain adalah niat, dukungan sosial, keterjangkauan informasi, otonomi atau kebebasan pribadi dan kondisi dan situasi yang memungkinkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok dengan perilaku merokok pada civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancang bangun penelitian *cross sectional*. Analisis data menggunakan uji *korelasi Spearman* dengan jumlah sampel 38 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterjangkauan informasi tentang Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Kawasan Terbatas Merokok (sig. (2-tailed) sebesar 0,009) dengan perilaku merokok responden di kampus. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang bahaya merokok (sig. (2-tailed) sebesar 0,436), pengetahuan tentang Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok Kawasan Terbatas Merokok (sig. (2-tailed) sebesar 0,648) dan dukungan sosial terhadap Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok Kawasan Terbatas Merokok (sig. (2-tailed) sebesar 0,907) dengan perilaku merokok responden di kampus.

Perlu peningkatan sosialisasi dan penyuluhan tentang Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Kawasan Terbatas Merokok. Selain itu juga perlu dibentuk tim pengawas bagi pelaksanaan peraturan tersebut dan pemberian sanksi yang tegas bagi pelanggar peraturan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

*Kata Kunci: Perilaku merokok, Dampak buruk rokok, Peraturan Daerah Kota Surabaya, Kawasan Tanpa Rokok*